

**PENGARUH MODEL *EVERYONE IS A TEACHER HERE* TERHADAP
HASIL BELAJAR IPA SISWA KELAS V SD NEGERI 48 GANTING
KEC. KOTO TANGAH KOTA PADANG**

SKRIPSI

*Ditulis Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Dalam Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)*

Oleh :

**MAISYARAH
1310013411150**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2018**

UNIVERSITAS BUNG HATTA

**PENGARUH MODEL *EVERYONE IS A TEACHER HERE* TERHADAP
HASIL BELAJAR IPA SISWA KELAS V SD NEGERI 48 GANTING
KEC. KOTO TANGAH KOTA PADANG**

Maisyarah¹, Hendra Hidayat¹, Daswarman¹
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Bung Hatta
E-mail: maisyarah09111995@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengaruh hasil belajar IPA antara kelompok siswa yang belajar menggunakan model *Everyone Is a Teacher Here* dengan kelompok siswa yang belajar menggunakan pembelajaran konvensional pada siswa kelas V SD Negeri 48 Ganting Koto Tangah, Padang pada tahun pelajaran 2017/2018. Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD Negeri 48 Ganting Koto Tangah, Padang pada tahun pelajaran 2017/2018. Sebanyak 49 orang siswa dipilih sebagai sampel yang ditentukan dengan teknik *total sampling*. Data yang dianalisis dalam penelitian ini adalah skor hasil belajar IPA ranah kognitif yang dikumpulkan melalui tes objektif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pada hasil belajar IPA siswa antara penerapan model *Everyone Is a Teacher Here* dengan hasil belajar IPA siswa dengan penerapan pembelajaran konvensional. Hal ini dapat dilihat dari perolehan rata-rata kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan perolehan rata-rata kelas kontrol (eksperimen = 87,2 > kontrol = 75,8) dan hasil uji hipotesis menggunakan uji-t dengan t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($t_{hitung} = 3,078 > t_{tabel} = 1,6779$). Maka dapat disimpulkan bahwa penerapan model *Everyone Is a Teacher Here* memberikan pengaruh yang lebih besar dari pada pembelajaran konvensional terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V SD Negeri 48 Ganting Koto Tangah, Padang. Melihat hasil penelitian ini, maka model *Everyone Is a Teacher Here* perlu diterapkan dan dikembangkan dalam rangka mencapai hasil belajar yang optimal.

Kata-kata Kunci : *Everyone Is a Teacher Here*, Hasil Belajar IPA, Eksperimen

KATA PENGANTAR



Puji syukur *alhamdulillah* diucapkan kehadirat Allah SWT, karena atas berkat, rahmat dan karunia-Nya, yang telah memberikan kekuatan dan kemampuan kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Pengaruh Model *Everyone Is A Teacher Here* Terhadap Hasil Belajar IPA Kelas V SD Negeri 48 Ganting Kota Padang”. Selanjutnya shalawat beserta salam peneliti ucapkan kepada Nabi Muhammad SAW yang menjadi suri tauladan dalam setiap sikap dan tindakan seorang intelektual muslim.

Skripsi ini ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Bung Hatta, Padang.

Tugas ini dapat diselesaikan berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu dalam kesempatan ini disampaikan penghargaan dan rasa terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Bapak Dr. Hendra Hidayat, M.Pd selaku pembimbing I, yang telah memberikan bimbingan dan arahan untuk kesempurnaan skripsi ini sekaligus Dosen Pembimbing Akademik.
2. Bapak Daswarman, S.T, M.Pd selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktu untuk memberikan arahan dan bimbingan.
3. Bapak Dr. Erman Har, M.Si selaku penguji skripsi yang telah memberikan masukan dan saran untuk kesempurnaan skripsi ini.
4. Bapak Dr. Muhammad Sahnun, M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Universitas Bung Hatta.
5. Bapak Drs. Khairul, M.Sc selaku Dekan FKIP Universitas Bung Hatta
6. Ibu Mardiana, S.Pd selaku Kepala sekolah SD Negeri 48 Ganting Koto Tengah, Padang
7. Ibu Gusmiati, S.Pd selaku Kepala sekolah SD Negeri 51 Kuranji, Padang

8. Ibu Yulia Fitri, M.Pd dan Ibu Maidarhasni, S.Pd selaku wali kelas V di SD Negeri 48 Ganting Koto Tengah, Padang
9. Bapak Yurmadanus dan Ibu Yusnimar, kedua orang tua yang selalu mendoakan serta memberikan semangat dan motivasi.
10. Ries Andriana, A.md.KI, Ibnu Nabil, Habib Fatur Rahman saudara-saudari kandung ku yang selalu menyemangati, memotivasi dan memberikan nasehat yang terbaik
11. Winda Rezky Setyanda, S.Pd, Destari Martin, S.Pd, Gingga Frananda, S.Pd, Anggi Novhamza Putra, S.Pd, teman-teman ku yang meluangkan waktu untuk menjelaskan bagian yang kurang dimengerti
12. Silvia Utari, S.Pd sahabat, teman, saudara, supir sekaligus manusia yang sangat menolong untuk setiap waktu pengerjaan skripsi ini.
13. Yogi Asepalga, Rio Saputra, S.Pd, Aulia Anshari, S.Pd, Nesa Nofriani, S.Pd, Novia Tri Vani, S.Pd, Sundari Js, S.Pd, Aprianti Safitri, S.Pd dan Yelsi Defrina Simarmata, S.Pd teman-teman seperjuangan mengerjakan skripsi
14. Rino Agustardi, S.T, Liga Nugraha, S.T, Ade Noparera, S.T, Rendra Marihot Pardede, S.T, Zicho Novrica, S.T para pengawal putri cantik dari segala mara bahaya
15. Isti Elga, Roby Andra, Damel Febra, Silvia Sanova, sahabat-sahabat terdekat yang selalu memberi semangat untuk berjuang, membuat tawa disaat keruhnya suasana hati, dan memotivasi semaksimal mungkin

Penulisan skripsi ini masih banyak memiliki kekurangan, namun dengan segala kerendahan hati diharapkan semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi pembaca dan memberikan sumbangan pikiran untuk perkembangan pendidikan Program Studi PGSD FKIP Universitas Bung Hatta khususnya dan semua pihak pada umumnya.

Padang, Agustus 2018

MAISYARAH

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	i
PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR BAGAN	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Pengertian Belajar dan Pembelajaran.....	8
B. Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar	9
C. Model Pembelajaran <i>Everyone Is a Teacher Here</i>	12
D. Hasil Belajar	15
E. Pembelajaran Konvensional	17
F. Penelitian yang Relevan	18
G. Kerangka Konseptual	20
H. Hipotesis Penelitian.....	22
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis dan Rancangan Penelitian	23
B. Populasi dan Sampel	24
C. Variabel dan Data Penelitian	25

D. Prosedur Penelitian.....	27
E. Teknik Pengumpulan Data	32
F. Instrumen Penelitian	34
G. Teknik Analisis Data.....	39
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Hasil Penelitian.....	43
B. Analisis Data.....	45
C. Pembahasan	51
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	56
B. Saran.....	57
DAFTAR PUSTAKA	58
LAMPIRAN	60

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Nilai Ujian Semester 1 IPA Siswa Kelas V SD Negeri 48 Ganting Kota Padang	3
2. Desain Penelitian	23
3. Populasi Penelitian Kelas V SD Negeri 48 Ganting Kota Padang	24
4. Tahap Pelaksanaan Proses Pembelajaran	28
5. Klasifikasi Koefisien Validitas	35
6. Klasifikasi Koefisien Reliabilitas	36
7. Klasifikasi Indeks Kesukaran Butir Soal.....	38
8. Klasifikasi Daya Pembeda Soal.....	39
9. Perhitungan Tes Akhir Kelas Sampel	43
10. Hasil Uji Validitas.....	46
11. Indek Kesukaran Uji Coba Soal.....	47
12. Daya Pembeda Soal.....	47
13. Data Hasil Tes Akhir Siswa.....	48
14. Hasil Analisis Tes Akhir Siswa	48
15. Persentase Ketuntasan Hasil Tes Akhir Siswa	49
16. Hasil Uji Normalitas Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	50
17. Hasil Uji Homogenitas Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	50
18. Hasil Uji Perbedaan Dua Rata-rata Tes Akhir.....	51

DAFTAR BAGAN

Bagan	Halaman
1. Kerangka Konseptual Penelitian.....	21

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN	Halaman
I. Rekapitulasi Nilai Ujian Semester 1	60
II. RPP Kelas Eksperimen	62
III. RPP Kelas Kontrol.....	79
IV. Materi Ajar Kelas Eksperimen dan Kontrol.....	93
V. Soal Latihan Kelas Eksperimen dan Kontrol.....	104
VI. Daftar Nilai Latihan Siswa Kelas Eksperimen dan Kontrol.....	108
VII. Lembar Latihan Siswa Kelas Eksperimen	109
VIII. Lembar Latihan Siswa Kelas Kontrol.....	111
IX. Kisi-kisi Uji Coba Soal.....	113
X. Soal Uji Coba Tes.....	115
XI. Pedoman Jawaban Soal Uji Coba	120
XII. Lembar Jawaban Soal Uji Coba	121
XIII. Daftar Nilai Siswa Soal Uji Coba.....	124
XIV. Validitas Soal Uji Coba	126
XV. Reabilitas Soal Uji Coba.....	135
XVI. Indeks Kesukaran Soal Uji Coba	137
XVII. Kriteria Daya Pembeda Soal Uji Coba	143
XVIII. Analisis Validitas, Reabilitas, Indeks Kesukaran, Daya Pembeda..	148
XIX. Kisi-kisi Tes Akhir	150
XX. Soal Tes Akhir.....	152
XXI. Pedoman Jawaban Soal Tes Akhir	155
XXII. Lembar Jawaban Soal Tes Akhir	156
XXIII. Tabulasi Data Nilai Tes Akhir.....	162
XXIV. Uji Normalitas Kelas Eksperimen.....	163
XXV. Uji Normalitas Kelas Kontrol.....	164
XXVI. Uji Homogenitas.....	165
XXVII. Uji Hipotesis Tes Akhir.....	166
XXVIII. Tabel Distribusi Lilliefors	169
XXIX. Tabel Nilai Kritik Sebaran F.....	170

XXX.	Tabel Distribusi t	172
XXXI.	Dokumentasi	173
Surat- surat Penelitian		

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan kebutuhan utama yang harus dimiliki oleh setiap manusia. Menurut Susanto (2014:84) Pendidikan adalah upaya yang terorganisasi, berencana dan berlangsung secara terus-menerus sepanjang hayat untuk membina anak didik menjadi manusia paripurna, dewasa, dan berbudaya. Untuk mencapai pembinaan ini asas pendidikan harus berorientasi pada pengembangan seluruh aspek potensi anak didik, diantaranya aspek kognitif, afektif, dan berimplikasi pada aspek psikomotorik.

Peserta didik belajar merupakan sebuah proses interaksi antara berbagai potensi diri siswa, seperti (fisik, nonfisik, emosi, dan intelektual). Interaksi siswa dengan guru, siswa dengan siswa lainnya, serta lingkungan dengan konsep dan fakta. Interaksi dari berbagai stimulus dengan berbagai respons terarah untuk menghasilkan perubahan.

Proses pembelajaran merupakan suatu kegiatan paling utama dalam pendidikan di sekolah. Dalam proses ini akan terciptanya tujuan pendidikan secara umum maupun tujuan khusus seperti perubahan tingkah laku siswa menuju ke arah yang lebih baik. Sehingga siswa memiliki kemampuan dan dapat menghadapi perubahan dan tuntutan zaman, dalam keseluruhan proses pendidikan di sekolah kegiatan belajar mengajar merupakan kegiatan pokok.

Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan salah satu mata pelajaran yang pokok dalam kurikulum pendidikan di Indonesia, termasuk pada jenjang sekolah dasar. Mata pelajaran IPA merupakan suatu mata pelajaran yang dianggap sangat sulit oleh sebagian besar peserta didik, mulai dari jenjang sekolah dasar sampai sekolah menengah. Anggapan sebagian besar peserta didik yang menyatakan bahwa pelajaran IPA sulit karena benar terbukti hasil perolehan ujian tengah semester (UTS) yang dilaporkan oleh Sekolah SDN 48 Ganting Kota Padang.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan pada hari rabu sampai dengan hari jum'at, tanggal 11-13 Oktober 2017 di kelas VA dan VB SD Negeri 48 Ganting Kota Padang, menunjukkan bahwa pembelajaran IPA di Sekolah tersebut masih menggunakan pembelajaran konvensional, dimana proses pembelajaran cenderung terpusat hanya pada guru saja sehingga berpengaruh pada hasil belajar siswa. Hal ini terlihat dari rendahnya hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA yaitu dalam menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru serta dalam mengerjakan latihan.

Dalam proses pembelajaran IPA Guru memakai metode ceramah dan tanya jawab, hal ini tergambar dari awal, guru pertama kali mengkondisikan kelas, berdoa, mengambil absensi dan melakukan apersepsi. Selain itu, dalam proses pembelajaran banyak siswa yang meribut, bermain dengan teman sebangku, berjalan menghampiri bangku temannya, guru tidak menggunakan media untuk merangsang pikiran siswa, dan tidak mengerjakan tugas dengan sungguh-sungguh. Selain itu siswa juga terbiasa menerima pelajaran tanpa menguasai

konsep dari materi tersebut dengan baik, seperti halnya siswa dibiasakan mencatat materi yang ada di buku cetak serta tidak digunakannya media dalam pembelajaran, sehingga proses pembelajaran menjadi monoton atau tidak adanya variasi.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan wali kelas VA dan VB pada hari Jumat, tanggal 13 Oktober 2017 diperoleh informasi bahwa kesulitan siswa dalam mengerjakan soal IPA dikarenakan siswa tidak memahami materi yang telah dipelajari di kelas, pada saat proses pembelajaran siswa selalu bermalas-malasan serta lebih memilih bermain dengan teman sebangkunya. Hal ini yang menyebabkan ketika dilaksanakan ujian, banyak siswa yang mendapat nilai dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada pembelajaran IPA yang telah ditetapkan yaitu 80. Hal ini dapat dilihat dari persentase ketuntasan nilai ujian semester 1 IPA siswa kelas V SD Negeri 48 Ganting Kota Padang, pada Tabel 1.

Tabel 1. Nilai Ujian Semester 1 Mata Pelajaran IPA Siswa Kelas V SD Negeri 48 Ganting, Padang Tahun Pelajaran 2017/2018

Semester	Kelas	Nilai Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)			Jumlah Siswa yang Mencapai Ketuntasan	
		Tertinggi	Terendah	Rata-rata	Tuntas	Tidak Tuntas
1	A	84	16	63,96	4 Orang (17%)	20 Orang (83%)
1	B	96	22	57,77	4 Orang (15%)	22 Orang (85%)

Sumber : Guru Kelas V SD Negeri 48 Ganting, Padang

Melihat permasalahan yang terjadi, maka guru di sekolah harus melakukan suatu upaya untuk melakukan perubahan. Guru memiliki peran penting dalam meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Untuk mengatasi permasalahan

tersebut peneliti memiliki solusi untuk meningkatkan hasil belajar siswa, yaitu dengan menggunakan model pembelajaran *Everyone Is a Teacher Here* yang mana model ini menciptakan pembelajaran aktif yang berpusat pada siswa.

Model Pembelajaran *Everyone Is a Teacher Here* merupakan metode pembelajaran yang digunakan oleh pendidik dengan maksud meminta peserta didik untuk semuanya berperan menjadi narasumber terhadap semua temannya di kelas belajar”. (Sudjana, 2005).

Peningkatan hasil belajar dapat dilakukan dengan menggunakan model pembelajaran *Everyone Is a Teacher Here*. Model Pembelajaran *Everyone Is a Teacher Here* mempunyai beberapa keunggulan, diantaranya adalah : Materi dapat diingat lebih lama, mendukung dan meningkatkan proses pembelajaran, dapat mengetahui mana siswa yang belajar dan tidak belajar, pertanyaan dapat menarik dan memusatkan perhatian siswa, sekalipun ketika siswa sedang ribut, yang mengantuk kembali segar, merangsang siswa untuk melatih dan mengembangkan daya pikir, termasuk daya ingatan, mengembangkan keberanian dan keterampilan siswa dalam menjawab dan mengemukakan pendapat. Hal ini mengakibatkan pengetahuan yang diperoleh lebih bermakna dan dapat membangkitkan keaktifan serta motivasi siswa dalam belajar.

Berdasarkan hal di atas, maka peneliti melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Model *Everyone Is a Teacher Here* Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SD Negeri 48 Ganting Kota Padang”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah dikemukakan, maka peneliti mengidentifikasi beberapa permasalahan pokok yaitu sebagai berikut:

1. Guru menggunakan metode pembelajaran ceramah dan tanya jawab.
2. Guru tidak menggunakan media.
3. Kurangnya perhatian siswa terhadap pembelajaran.
4. Kurangnya rasa ingin tahu siswa terhadap materi yang diajarkan.
5. Hasil belajar siswa masih rendah.

C. Batasan Masalah

Agar penelitian lebih terarah dan mengingat luasnya ruang lingkup permasalahan pada latar belakang tersebut, maka penelitian ini dibatasi pada hasil belajar IPA siswa kelas V SD Negeri 48 Ganting dengan menggunakan model pembelajaran *Everyone Is a Teacher Here*.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang dikemukakan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini ialah :

1. Bagaimanakah hasil belajar IPA siswa kelas V di SDN 48 Ganting Padang dengan menggunakan model pembelajaran *Everyone Is a Teacher Here* ?
2. Bagaimana hasil belajar IPA dengan menggunakan pembelajaran konvensional di kelas V SDN 48 Ganting Padang?

3. Apakah terdapat pengaruh hasil belajar IPA menggunakan model pembelajaran *Everyone Is a Teacher Here* dengan hasil belajar IPA menggunakan metode konvensional di kelas V SDN 48 Ganting Padang?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini ialah untuk:

1. Mendeskripsikan hasil belajar IPA dengan menggunakan model pembelajaran *Everyone Is a Teacher Here* di kelas V SDN 48 Ganting Padang.
2. Mendeskripsikan hasil belajar IPA dengan menggunakan pembelajaran konvensional di kelas V SDN 48 Ganting Padang.
3. Mendeskripsikan pengaruh hasil belajar IPA siswa dengan model pembelajaran *Everyone Is a Teacher Here* dan hasil belajar IPA siswa dengan metode pembelajaran konvensional di kelas V SDN 48 Ganting Padang.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang dilaksanakan adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis.
 - a. Diharapkan penelitian ini menambah perbendaharaan pustaka dan memberikan wawasan bagi pembaca, serta dapat digunakan sebagai literatur dalam pelaksanaan penelitian di masa yang akan datang.

- b. Diharapkan dapat memperkaya konsep atau teori yang membantu perkembangan ilmu pengetahuan bidang pendidikan khususnya terkait dengan pengaruh terhadap hasil belajar IPA siswa di Sekolah Dasar.
 - c. Penelitian ini hendaknya dapat dijadikan bahan acuan untuk melakukan penelitian dengan variabel yang berbeda.
2. Manfaat Praktis.
- a. Bagi guru, sebagai bahan informasi dan pertimbangan dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Everyone Is a Teacher Here*.
 - b. Bagi kepala sekolah, memberi masukan tentang perlunya meningkatkan kemampuan guru dalam penggunaan model pembelajaran *Everyone Is a Teacher Here*.
 - c. Bagi peneliti, sebagai salah satu persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pendidikan, serta menambah pengetahuan peneliti tentang penggunaan model pembelajaran *Everyone Is a Teacher Here* pada mata pelajaran IPA.
 - d. Bagi siswa, membantu siswa meningkatkan minat belajar sehingga dapat mengikuti pelajaran dengan baik dan mendapatkan hasil yang maksimal.